

Kepribadian Anak Kelas 1 dan Kelas 2 SDN Gili Timur berdasarkan Psikologi Pendidikan

Agung Setyawan¹

**Miana Dewi², Nur Mufarrokhatus Sholikhah³,
Shinta Dwi Wahyuni⁴, Shinta Oktabernika Putri⁵**

¹PGSD, Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: humas@trunojoyo.ac.id, Telp: 031-3011146

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kepribadian setiap peserta didik kelas 1 dan kelas 2 SDN Gili Timur 01. Agar mempermudah upaya guru dalam memahami peserta didik dalam mendidik peserta didik agar berilmu dan berkarakter baik yang sesuai dengan kepribadian yang mereka miliki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan instrumen berupa observasi dan wawancara, serta lembar pengamatan observasi yang berpedoman pada tipe kepribadian anak DISC (*Dominance, Influence, Compliance, Sreadiness*). sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berisi 21 siswa dan kelas 2 yang berisi 33 siswa. Hasil dari penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara, dalam hal ini menunjukkan bahwa kepribadian anak kelas 1 dan kelas 2 berbeda-beda. Hasil dari penelitian menggunakan wawancara dan pbservasi menunjukkan bahwa rata-rata kepribadian antara anak kelas 1 dan kelas 2 memiliki perbedaan. Untuk kelas 1 rata-rata cenderung memiliki kepribadian complience dan dominan. Sedangkan untuk siswa kelas 2 rata-rata memiliki kepribadian influence. Ini menunjukkan bahwa siswa kelas 1 cenderung memiliki kepribadian yang teguh pendirian, teliti, berpikir kritis, pendendam, loyalitas tinggi, ragu, ambisius, mandiri, dan berani ambil resiko. Dan untuk siswa kelas 2 cenderung memiliki kepribadian yang antusias, optimis, persuasif, aktif berbicara, mudah percaya orang lain, implusif, dan mudan mengekspresikan perasaannya

Kata kunci: Kepribadian Anak, Psikologi Pendidikan, DISC

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the differences in the personality of each grade 1 and grade 2 student at SDN Gili Timur 01. The method used in this study was a qualitative and quantitative method using instruments in the form of observations and interviews, as well as observation sheet observations guided by type DISC children's personalities (Domination, Influence, Compliance, Sreadiness). The sample of this research was grade 1 students containing 21 students and class 2 containing 33 students. The results of this study are by conducting observations and interviews, in this case showing that the personalities of children in grade 1 and grade 2 are different. The results of the study using interviews and observations showed that the average personality between grade 1 and grade 2 children had differences. For class 1, the average tends to have obedience and dominant personality. Whereas for grade 2 students, on average they have the influence of personality. This shows that grade 1 students tend to have strong personalities, conscientious, critical thinking, vindictive, high loyalty, doubtful, ambitious, independent, and dare to take risks. And for grade 2 students tend to have an enthusiastic personality, optimistic, persuasive, active speaking, easy to trust others, are implusive, and easy to express their feelings.

Keywords: Child Personality, Educational Psychology, DISC

PENDAHULUAN

Psikologi adalah studi yang berfokus tentang pikiran dan jiwa (*mindandsoul*). Menurut istilah psikologi berasal dari kata, *psyche* yang berarti pengertian yang mencakup spirit atau jiwa, atau unsur-unsur spiritual, moral, dan emosi dasar manusia, kata *psyche* juga dapat diartikan pikiran (*the human mind*) yang berfungsi sebagai pusat dari pemikiran, emosi, dan perilaku; dan *Logos* berarti ilmu (*study*). Secara konseptual psikologi memiliki tujuan mendeskripsikan,

menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol perilaku manusia. Penerapan dari tujuan psikologi adalah untuk memperbaiki kualitas hidup manusia yang berbasis pada kesejahteraan psikologis (Suryabrata : 2002). Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Oemar Hamalik: 2001).

Pengertian psikologi pendidikan menurut (Syah: 2000) adalah sebuah disiplin psikologi yang menyelidiki masalah psikologis yang terjadi dalam dunia pendidikan. Psikologi pendidikan adalah sebuah subdisiplin psikologi yang menyelidiki masalah psikologis yang terjadi di dunia pendidikan. Yang berarti ilmu yang berprinsip dalam proses pengajaran yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi di dalam pendidikan. Menurut para ahli mengemukakan bahwa psikologi pendidikan adalah sebuah subdisiplin ilmu psikologi, bukan psikologi itu sendiri. Salah satu ahli yang berpandangan bahwa psikologi pendidikan adalah subdisiplin psikologi terapan adalah Arthur S. Reber(1988, seorang guru besar Psikologi pada Brooklyn College, University of New York City). Dalam pandangannya, psikologi pendidikan adalah sebuah subdisiplin ilmu psikologi yang berkaitan dengan teori dan masalah kependidikan yang berguna dalam hal-hal : 1) penerapan prinsip-prinsip belajar dalam kelas, 2) pengembangan dan pembaharuan kurikulum, 3) ujian dan evaluasi bakat dan kemampuan, 4) sosialisasi proses-proses dan interaksi proses-proses tersebut dengan pendayagunaan ranah kognitif, 5) penyelenggaraan pendidikan keguruan.

Psikologi pendidikan membahas persoalan psikologi belajar yang berdasar fokus atau ruang lingkup psikologi pendidikan yang mencakup upaya mendeskripsikan, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran Elliot, dkk. (2000). Hal serupa juga di kemukakan oleh (Slavin: 1994) bahwa psikologi pendidikan membahas persoalan teori perkembangan, perkembangan anak dan remaja, perbedaan individu, teori perilaku dalam pembelajaran, dasar teori kognitif dalam pembelajaran, pendekatan konstruktivisme, pengajaran yang efektif, motivasi belajar, pengelolaan kelas, siswa berkebutuhan khusus, dan penilaian hasil belajar, kepribadian manusia, sifat-sifat khas individu, dan perbedaan-perbedaan dalam bakat, dan tinjauan psikologis manusia dalam proses pendidikan.

Teori-teori yang mendasari psikologi pendidikan adalah teori yang dikemukakan oleh Piaget. Bagi Piaget, perkembangan bergantung sebagian besar pada manipulasi anak terhadap lingkungan sekitarnya dan terhadap interaksi yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Piaget berpendapat bahwa kemampuan kognisi anak mengalami kemajuan dengan empat tahap yang ditandai dengan kemampuan dan cara mengolah informasi baru yang tampak. Teori piaget mewakili teori konstruktivisme, dimana pandangan mengenai kemampuan kognisi sebagai proses dimana anak secara aktif membangun sistem pengertian dan pemahaman tentang realita melalui pengalaman dan interaksi yang terjadi pada mereka. Berbeda dengan yang di kemukakan Piaget, Vygotsky berpendapat bahwa perkembangan kognisi sangat terkait dengan masukan orang lain. Namun tahapan dalam memperoleh sistem penertian dan pemahaman sama untuk semua anak.

Dalam psikologi pasti sangat erat hubungannya dengan kepribadian. Kepribadian dalam bahasa inggris adalah *personality* yang berasal dari bahasa Yunani Kuno *Prosopon* atau *persona* yang berarti "Topeng" yang biasa di pakai artis dalam teater. Jadi kepribadian adalah tingkah laku yang ditampakan pada lingkungan sosial, kesan mengenai diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh lingkungan sosial. Ada pula faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian dia antaranya sebagai berikut : 1) faktor biologis merupakan faktor yang berhubungan dengan genetik, 2) faktor sosial yakni manusia-manusia lain di sekitar individu yang bersangkutan, 3) faktor kebudayaan yaitu sebuah kebiasaan yang terdapat di suatu daerah, dengan demikian banyak faktor yang dapat memunculkan kepribadian individu yang bersangkutan.

Kepribadian menurut (Previn. 2011 dalam Psikologi Pendidikan Nur Hidayah, dkk : 2017) kepribadian adalah seluruh karakteristik seseorang atau sifat umum banyak orang yang mengakibatkan pola yang menetap dalam merespon suatu situasi. Kepribadian dari setiap individu pasti berbeda-beda. dalam ilmu psikologi ada empat tipe kepribadian yakni DISC (*Dominance, Influence, Compliance, Sreadiness*). Teori ini dikembangkan oleh William Moulton Marston. Beliau adalah pengacara dan juga psikolog yang menemukan teori DISC

setelah melakukan penelitian tentang tipe karakter manusia pada tahun 1928. Tipe kepribadian manusia di bedakan menjadi empat tipe yaitu : *Dominance, Influence, Compliance, Sreadiness*. pada tahun 1970-an Jhon Geier dan Dorothy Downey dari Amerika membuat alat ukur DISC yang responya di dasarkan dari alat ukur terdiri dari 24 pertanyaan dengan 2 kategori yang menggambarkan dirinya dan yang tidak menggambarkan tentang dirinya namun individu tersebut kerap melakukan ketika berada pada sifuasi kerja atau lingkunganya atau juga bisa disebut dengan perilaku "Topeng" Mardiansyah (2014). DISC dapat digunakan untuk memahami diri sendiri, belajar untuk memahami orang lain, menemukan cara mengatasi konflik yang di hadapi, meningkatkan kemampuan komunikasi dan dapat memberikan arahan atas wilayah apa yang perlu dikembangkan dari diri sendiri serta meminimalisir kelemahan.

Anak usia Sekolah Dasar memiliki karakteristik yaitu ia suka bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang melakukan atau merasakan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, sebagai pendidik hendaknya mampu mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa bergerak atau berpindah tempat, bekerja dalam kelompok, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran (Nur Hidayah, dkk: 2017). Kepribadian anak usia Sekolah Dasar tentu berbedabeda hal ini menjadi tantangan bagi pendidik dalam proses transfer ilmu di dalam kelas. Menjadi seorang guru harus mengetahui tipe kepribadian masing-masing peserta didik agar proses transfer ilmu bisa maksimal. supaya tahu harus menggunakan strategi, model dan metode mana yang cocok di gunakan untuk anak-anak agar menunjang tercapainya kopetensi dasar dari mata pelajaran yang diajarkan. Setiap anak pasti memiliki kepribadian yang berbeda beda dan gaya belajar yang berbeda pula, maka dari itu, penting bagi pendidik mengetahui bagaimana karakter atau kepribadian dari anak didiknya.

Kepribadian DSIC Yang pertama yaitu kepribadian influnce adalah kepribadian seseorang yang antusias, optimis, persuasif, aktif berbicara, mudah percaya orang lain, impulsif, ekspresif secara emosional. Yang kedua tipe kepribadian dominan orang yang berkepribadian dominan cenderung tegas, ambisi tinggi, mau menang sendiri, berani mengambil resiko, mandiri. Yang ketiga adalah tipe kepribadian compliance adalah orang yang a tinggi, sistematis. Dan tipe kepribadian yang ke empat adalah steadinnes yaitu keprinadian seseorang yang pendengar yang baik, loyal pada tim, stabil, mudah ditebak, peka akan kebutuhan orang lain, memiliki sikap hangat dan bersahabat. Dengan mengetahui kapribadian peserta didik akan memeprmudah proses pembelajaran.

Kurangnya pemahaman tenaga pendidik mengenai psikologi pendidikan dan sedikit acuh terhadap kepribadian anak menjadi kendala pendidikan indonesia mengapa ada anak yang masih belum bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Guru menjadi sulit untuk menentukan harus mengajar dengan metode apa, dengan model yang bagaimana atau syrategi yang seperti apa. Agar suasana kelas tidak hanya guru menerangkan dan murid mendengarkan dan menulis saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepribadian setiap peserta didik kelas 1 dan kelas 2 SDN Gili Timur 01. Agar mempermudah upaya guru dalam memahami peserta didik dalam mendidik peserta didik agar berilmu dan berkarakter baik yang sesuai dengan kepribadian yang mereka miliki. Dengan demikian pada tahun 2045 akan tercipta generasi emas yang unggul dan berkarakter serta dapat mensejahterahkan bangsa dan negara seperti yang telah dicita-citakan.

METODE

Metodelogi penelitian terdapat 2 macam metode yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) mengemukakan metode penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan berdasarkan sumber data yang akurat dan fakta yang bersifat alamiah atau penemuan yang menggunakan berbagai metode yang ada. Menurut Krik & Miler (1986:9) metode penelitian kualitatif adalah ilmu pengetahuan yang sebagai pokok dasar mulai fenomena dari proses pengamatan maupun perisitilahan. Sedangkan penelitian kuantitatif Menurut Creswell J. (1994) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menjelaskan tentang fenomena yang berupa mengumpulkan data numerik atau angka yang menggunakan berbasis matematika. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif

adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan objektif, fakta, nyata dan data yang empiris dengan menggunakan pengambilan sampel serta random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang berupa angka yang dianalisis dengan statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang berdasarkan dengan yang bersifat deskripsi dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian menggunakan data dengan pengamatan (observasi), wawancara (*interview*) dan dokumenter.

1. Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data langsung dari lapangan dengan mencatat informasi yang sesuai dengan cara melihat langsung objek penelitian.
2. Wawancara (*interview*) adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Bentuk komunikasi langsung tanya jawab secara tatap muka dengan responden sebagai hasil wawancara sumber data melakukan penelitian.
3. Dokumenter atau dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai atau peristiwa pada waktu melakukan penelitian. Semua dokumen dicatat yang berhubungan dengan penelitian sebagai bukti sumber informasi.

Bahwa dalam penelitian ini membutuhkan data yang valid atau sah. Dengan metode penelitian ini, peneliti menemukan hasil dan penelitian yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan permasalahan yang ada. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini 1 hari dalam seminggu yaitu pada tanggal 29 Februari-10 Maret 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gili Timur 01 Jl. Raya Gili Timur No.72, Gili Timur, Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162. Jumlah peneliti untuk penelitian sebanyak 4 orang. Untuk penelitian ini, kepribadian anak usia sekolah SD pada kelas rendah. Teknik pengambilan sampel disebut dengan teknik sampling merupakan teknik pengambilan data yang sesuai dengan data yang sebenarnya atau fakta dengan cara menentukan sampel dengan jumlah dan sesuai dengan ukuran sampel menurut pendapat (Sugiyono 2001:56). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu menggunakan teknik purposive dipilih subjek siswa SD pada kelas rendah yang berdasarkan dengan kepribadian masing-masing mulai dari kepribadian *Dominance, Influence, Compliance, Sreadiness*. Populasi dalam satu ruangan kelas 1 berisi 21 siswa yang terdiri laki-laki 15 siswa dan perempuan 6 siswa sedangkan kelas 2 dalam satu ruangan berisi 22 siswa yang terdiri laki-laki 14 siswa dan perempuan 8 siswa SD Gili Timur 01. Pada kelas rendah yaitu kelas 1 sekitar umur 7-8 tahun sedangkan kelas 2 sekitar umur 8-9 tahun. Peneliti mengambil sampel 43 siswa untuk mengetahui perkembangan kepribadian masing-masing.

Tahapan penelitian adalah suatu proses penelitian yang mengikuti sesuai dengan tahap demi tahap. Tahapan penelitian ini yang pertama peneliti mencari bahan jurnal yang memuat yang sesuai dengan kisi-kisi instrumen sebagai pedoman melakukan penelitian. Tahap kedua peneliti melakukan identifikasi yang menjadi sasaran yaitu tipe kepribadian ada 4 yaitu *Dominance, Influence, Compliance, Sreadiness*. Tahap ketiga menentukan tujuan dari penelitian yaitu bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepribadian setiap peserta didik kelas 1 dan kelas 2 SDN Gili Timur 01. Agar mempermudah upaya guru dalam memahami peserta didik dalam mendidik peserta didik agar berilmu dan berkarakter baik yang sesuai dengan kepribadian yang mereka miliki. Tahap ke empat pengumpulan data mulai dari mengamati (Observasi), wawancara (*interview*) dan dokumentasi (*documenter*). Peneliti mengamati tingkah laku, siswa aktif dalam belajar serta kepribadian pada kelas 1 dan kelas 2 di SDN Gili Timur 01. Kemudian, peneliti melakukan wawancara pada siswa secara berlangsung, 1 peneliti mewawancarai 4-5 siswa siswa untuk mengetahui informasi kepribadian siswa sesuai data yang akurat. Bentuk melakukan wawancara yaitu menggunakan catatan lapangan sebagai data yang ditulis oleh peneliti secara berlangsung. Selanjutnya, peneliti melakukan dokumentasi sebagai bukti penyempurnaan dari data wawancara dan observasi. Tahap kelima analisis data yang sesuai dengan data yang tersedia, yaitu peneliti melakukan analisis terhadap kepribadian DISC dimasukkan kedalam tabel yang sesuai kepribadian dari hasil wawancara dan hasil analisis kepribadian siswa SDN Gili Timur 01. Tahap keenam dari penelitian adalah pelaporan sebagai peneliti telah melakukan penelitian.

Prosedur melakukan meminta izin penelitian sebagai berikut : (1) Sebelum melakukan observasi atau memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian yaitu surat pengantar kepada bagian administrasi prodi PGSD yang yang ditandatangani oleh Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Dosen selaku mata kuliah Psikologi Pendidikan pada

hari Senin, 17 Februari 2020 serta memohon izin kepada Kepala Sekolah SDN Gili Timur 01 untuk melaksanakan penelitian dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti, kamera, hp, buku tulis, bullpen, dan sebagainya, (2) berdasarkan surat rekomendasi, oleh fakultas Ilmu Pendidikan untuk melakukan penelitian tersebut. Kemudian peneliti diterima dengan baik oleh Kepala Sekolah SDN Gili Timur 01 untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dan peneliti menyerahkan surat izin penelitian yaitu surat pengantar pada hari Selasa 18 Februari 2020 (3) membuat jadwal kegiatan peneliti berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian, pada hari Sabtu, 22 Februari 2020 pukul 07.00, peneliti melakukan penelitian tersebut dengan mengamati, dokumentasi, dan wawancara siswa mulai dari menanyakan nama, umur, dan jenis kelamin pada kelas rendah yaitu kelas 1. Kemudian, dilanjutkan pada 03 Maret 2020 pukul 07.00, peneliti mulai melakukan penelitian tersebut dengan mengamati, dokumentasi dan wawancara siswa mulai dari menanyakan nama, umur, dan jenis kelamin pada kelas rendah yaitu kelas 2.

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur melakukan penelitian. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau daftar pertanyaan, pengamatan atau dokumenter yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data seperti observasi (mengamati), wawancara, atau berupa hak angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, Menyusun penelitian mulai dari bentuk instrumen interview yaitu wawancara terhadap siswa dengan bermain agar siswa tersebut menjawab pertanyaan dengan mudah karena interview membutuhkan waktu yang cukup dan kesabaran agar siswa tersebut menjawab pertanyaan dengan jujur sebagai data dalam melakukan penelitian. Hasil wawancara tersebut, dimasukkan ke dalam tabel hasil wawancara kepribadian sebagai melakukan wawancara dan tabel hasil analisis kepribadian anak yang terdiri 4 kepribadian yaitu *Dominance, Influence, Compliance, Sreadiness*. kedua bentuk instrumen observasi dengan mengamati secara langsung oleh seluruh panca indra. Observasi sebuah penelitian sebagai arti pemusatan perhatian terhadap suatu objek mulai dari kepribadian, tingkah laku, dan sifat pribadi siswa sesuai dengan pengamatan penelitian yang digambarkan secara urut, rinci dan fakta. Ketiga bentuk instrumen dokumentasi yaitu sebagai bukti tertulis peristiwa sebagai melakukan penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada observasi ini adalah melakukan wawancara dengan siswa SDN Gili Timur 1 khususnya pada kelas 1 dan 2. Hasil observasi menunjukkan kepribadian anak kelas I dan II SDN Gili Timur 1. Dari hasil observasi wawancara menunjukkan bahwa siswa kelas 1 cenderung berkepribadian *Influence* dan *Steadinnes*, sedangkan untuk kelas 2 cenderung *Dominant* dan *Influence*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel secara non random dengan jenis "*Sampling Jenuh*". *Sampling Jenuh* dapat diartikan sebagai dapat digunakan apabila populasi kurang dari 30-100 anggota. Sedangkan populasi dari penelitian di kelas I berjumlah 21 orang siswa dengan 6 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Pada kelas II berjumlah 22 orang siswa dengan 8 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki.

Dalam observasi ini peneliti menganalisis kepribadian DISC pada siswa melalui wawancara. William Marston membagi tipe kepribadian menjadi 4 tipe dasarnya yaitu (1) *Dominant* (D) dimana yang menonjol dalam tipe ini secara umum merupakan orang yang senang memiliki peran pemimpin serta mengatur orang lain disekitarnya. (2) *Influence* (I), adalah tipe kepribadian yang condong kearah social dan komunikasinya lebih menggunakan sisi emotional dalam menghadapi berbagai hal. (3) *Steadinnes* (S), adalah tipe kepribadian yang terkait dengan kesabaran, ketangguhan, dan ketekunan. Dan (4) *Complisance* (C), tipe kepribadian ini lebih condong kearah struktural dan sistematis. Ciri-ciri kepribadian yaitu, berfikir dan bertindak secara mandiri, mampu menjalin relasi sosial yang sehat dengan sesamanya, dapat menerima dan melaksanakan tanggung jawab yang dipercayakan, dapat mengendalikan emosi, mampu menerima diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya. Psikologi kepribadian mempelajari tentang tingkah laku untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Psikologi kepribadian yaitu hasil dari perkembangan individu sejak dini dengan cara individu tersebut dalam berinteraksi

sosial dengan lingkungannya (Yudrik, 2011). Kepribadian adalah tingkatan sistem psikofisik dinamis terhadap individu yang dapat mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap lingkungan. Kepribadian juga merupakan perilaku individu dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian adalah: jenis kelamin, teman sebaya, fisik, keluarga, inteligensi, lingkungan dan sosial budaya, kebudayaan dan faktor internal dari individu tersebut seperti tekanan emosional. Menurut Alport (Hurlock, 1978).

Kepribadian secara sederhana pada anak yang terhambat perkembangannya, dapat dilihat dari kurangnya aspek kepribadian yang berkembang. Aspek kepribadian diikuti dengan adanya integrasi yang dapat menunjukkan kecocokan pada setiap tahapan perkembangan yang dicapai (Gunarsa, Singgih D, 2008: 33-34). Suatu teori kepribadian yang lengkap memiliki beberapa dimensi yaitu: (1) Pembahasan mengenai struktur yaitu aspek kepribadian yang bersifat secara relative menetap bisa juga merupakan unsur pembentuk kepribadian; (2) Pembahasan mengenai proses yaitu konsep mengenai motivasi yang menjelaskan dinamika tingkah laku atau kepribadian; (3) Pembahasan mengenai pertumbuhan dan perkembangan yaitu macam-macam perubahan pada struktur dari bayi sampai kemasakan serta perubahan berbagai faktor yang menentukannya; (4) Pembahasan mengenai psikopatologi yaitu gangguan kepribadian yang menceritakan tentang asal-usul proses berkembangnya; (5) Pembahasan mengenai perubahan tingkah laku yaitu berdasarkan konsepsi teori kepribadian yang mengemukakan suatu model psikoterapi atau cara mengubah tingkah laku seseorang yang menyimpang (S. Hall. Calvin., Lindzey, Gardner, 1993: 5-6).

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa siswa kelas 1 cenderung berkepribadian Influence dan Steadiness artinya siswa tersebut memiliki sifat emosional, ekspresif, menyenangkan, optimis, suportif, dan kooperatif. Sedangkan siswa untuk kelas II cenderung Dominant dan Influence artinya percaya diri, mandiri, dapat mengambil keputusan, emosional dan menyenangkan.

Ini menggunakan instrumen angket dan wawancara tersebut hasil bahwa untuk siswa kelas 1 yang berjumlah 21 siswa. Jumlah siswa laki-laki berjumlah 15 siswa, jumlah siswa perempuan berjumlah 6, siswa yang berkepribadian stadinnes ada 10 siswa, dominant 5 siswa, influence 10 siswa, compliance 6 siswa. Rata-rata memiliki kepribadian influence dan steadiness. Untuk siswa kelas 2 yang berjumlah 22 siswa, jumlah laki-laki 14 siswa, jumlah perempuan 8 siswa. Siswa yang berkepribadian dominant ada 6 siswa, influence 9 siswa, stadinnes 5 siswa, compliance 3 siswa. Rata-rata memiliki kepribadian influence dan dominant. Peneliti membagi siswa dengan menjadikan beberapa kelompok, supaya peneliti lebih mudah untuk memahami kepribadian dan karakter setiap anak. Simpulan hasil data yang didapat dari pengisian angket dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa untuk siswa kelas rendah rata-rata memiliki kepribadian yang influence dengan salah satu indikatornya yaitu ceria, antusias, dan senang bermain-main, serta mudah mengekspresikan perasaannya.

Dari penjabaran simpulan hasil wawancara dan pengisian angket untuk populasi yang berjumlah 43 siswa dari kelas 1 dan kelas 2, maka peneliti di masing-masing kelas sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya berdasarkan tujuan penelitian.

SIMPULAN

Psikologi pendidikan adalah sebuah subdisiplin psikologi yang menyelidiki masalah psikologis yang terjadi di dunia pendidikan. Yang berarti ilmu yang berperinsip dalam proses pengajaran yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi di dalam pendidikan. psikologi pendidikan membahas persoalan teori perkembangan, perkembangan anak dan remaja, perbedaan individu, teori perilaku dalam pembelajaran, dasar teori kognitif dalam pembelajaran, pendekatan konstruktivisme, pengajaran yang efektif, motivasi belajar, pengelolaan kelas, siswa berkebutuhan khusus, dan penilaian hasil belajar, kepribadian manusia, sifat-sifat khas individu, dan perbedaan-perbedaan dalam bakat, dan tinjauan psikologis manusia dalam proses pendidikan.

Psikologi tidak pernah terlepas dari yang namanya kepribadian. Kepribadian dalam bahasa Inggris adalah *personality* yang berasal dari bahasa Yunani Kuno *Prosopon* atau *persona* yang berarti "Topeng" yang biasa di pakai artis dalam teater. Jadi kepribadian adalah tingkah laku yang ditampakan pada lingkungan sosial, kesan mengenai diri yang diinginkan agar dapat

ditangkap oleh lingkungan social Kepribadian dari setiap individu pasti berbeda-beda. Dalam ilmu psikologi ada empat tipe kepribadian yakni DISC (Dominance, Influence, Compliance, Sreadiness). Teori ini dikembangkan oleh William Moulton Marston. Beliau adalah pengacara dan juga psikolog yang menemukan teori DISC setelah melakukan penelitian tentang tipe karakter manusia pada tahun 1928. Tipe kepribadian manusia di bedakan menjadi empat tipe yaitu : *Dominance, Influence, Compliance, Sreadiness*.

Dari penjabaran diatas hasil wawancara dan pengisian angket untuk populasi yang berjumlah 43 siswa dari kelas 1 dan kelas 2, maka peneliti di masing-masing kelas sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya berdasarkan tujuan penelitian. Ciri-ciri kepribadian yaitu, berfikir dan bertindak secara mandiri, mampu menjalin relasi sosial yang sehat dengan sesamanya, dapat menerima dan melaksanakan tanggung jawab yang dipercayakan, dapat mengendalikan emosi, mampu menerima diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya. Dalam observasi ini peneliti menganalisis kepribadian DISC pada siswa SDN Gili Timur 1 khususnya pada kelas I dan II. Dari hasil obervasi wawancara menunjukkan bahwa siswa kelas I cenderung berkepribadian Influence dan Steadinnes artinya siswa tersebut memiliki sifat emosional, ekspresif, menyenangkan, optimis, suportif, dan kooperatif, sedangkan untuk kelas II cenderung Dominant dan Influence artinya percaya diri, mandiri, dapat mengambil keputusan, emosional dan menyenangkan. Dalam observasi ini peneliti menganalisis kepribadian DISC pada siswa SDN Gili Timur 1 khususnya pada kelas I dan II. Dari hasil obervasi wawancara menunjukkan bahwa siswa kelas I cenderung berkepribadian Influence dan Steadinnes artinya siswa tersebut memiliki sifat emosional, ekspresif, menyenangkan, optimis, suportif, dan kooperatif, sedangkan untuk kelas II cenderung Dominant dan Influence artinya percaya diri, mandiri, dapat mengambil keputusan, emosional dan menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Angganantyo, Wendio. 2014. “*Coping Religius pada Karyawan Muslim ditinjau dari Tipe Kepribadian*”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*,2(1).
- Bachri, S. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris dan Aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elizabeth B, Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Gunarsa, Singgih D. (2008). *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayah, Nur. Dkk. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Jamaris, M. (2013). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mardiansyah, dkk. (2014). *Modul Penelitian DISC*. Jakarta: One Spirit Consulting.
- Muhidi, Abdul. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Universitas Islam Surabaya.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S. Hall. Calvin., Lindzey, Gardner. (1993). *Teori-Teori Holistik (Organismik Fenomenologis)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (anggota IKAPI).
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M.2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Yuridik, J. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana.